

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, yang menjadi instrumen pada penelitian ini adalah peneliti. Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual maupun kelompok (Sugiyono, 2019).

Menurut Rukminingsih,dkk (2020) metode studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, kelompok atau lembaga untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*) yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Metode deskriptif adalah fakta yang ditemukan dengan benar dijelaskan. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan prosedur yang berlaku pada masyarakat dan situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan, sikap, pendapat, proses yang sedang berlangsung dan efek dari fenomena. (Linarwati et al., 2016)

3.2. Lokasi Penelitian dan Partisipan

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK YPIP B Jalan Buninagara 1 Rw.04 Rt.03 , Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Alasan memilih lokasi ini yaitu berdasarkan hasil studi pendahuluan bahwa di lokasi tersebut terdapat salah satu anak diasuh dan dibesarkan oleh seorang ibu dengan hambatan pendengaran.

3.2.2. Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan subjek atau orang yang ikut terlibat atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Partisipan penelitian ini adalah orangtua subjek, kakak kandung subjek, tetangga subjek dan guru subjek.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang anak berusia lima tahun yang dibesarkan oleh seorang ibu penyandang hambatan pendengaran di daerah Buninagara Kecamatan Cipedes.

3.4. Fokus Penelitian dan Aspek Fokus Penelitian

3.4.1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian atau variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2008). Dilihat dari judul yang peneliti ambil, maka penelitian ini fokus penelitiannya adalah variabel tunggal. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah keterampilan sosial anak usia dini dari orangtua hambatan pendengaran.

3.4.2. Aspek Fokus Penelitian

Adapun aspek fokus dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Keterampilan Sosial

Samanci (2010:150) menyebut keterampilan sosial sebagai kemampuan untuk menjalin interaksi sosial dan untuk mampu beradaptasi terhadap harapan lingkungan. Adapun keterampilan sosial yang diteliti yaitu keterampilan sosial anak usia dini yang dibesarkan oleh orangtua hambatan pendengaran.

Menurut Elizabeth Hurlock (1990) dalam Herawati I,dkk (2020, hlm.7) anak usia dini berusia 0 sampai 6 tahun pada saat ini pertumbuhan dan perkembangannya mengalami perubahan yang sangat pesat. Subjek penelitian berusia lima tahun dan bertempat tinggal di Jalan Buninagara 1 Kecamatan Cipedes.

2) Pola Asuh Orangtua Hambatan Pendengaran

Orangtua disini yaitu ibu dari subjek yang menyandang hambatan pendengaran. Ibu subjek mengalami hambatan pendengaran dari sejak lahir. Tentunya dalam mengembangkan keterampilan sosial, ibu dengan hambatan pendengaran memiliki pola asuh yang diterapkan, untuk itu peneliti akan mengkaji pola asuh yang diterapkan oleh ibu dengan hambatan pendengaran.

3.5. Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya aktifitas subjek di lingkungan tempat tinggal subjek dan peristiwa yang dialami oleh subjek yang berkaitan dengan keterampilan sosialnya.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi atau pengamatan berarti teknik atau cara mengumpulkan data terhadap kegiatan yang berlangsung. Nasution dalam Sugiyono (2019, hlm. 411) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum objek penelitian. Observasi yang diterapkan yaitu observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 418) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti dan dikaji lebih mendalam dari narasumber. Dalam penelitian ini wawancara

dilakukan dengan orangtua subjek, saudara kandung subjek, guru dan tetangga subjek.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2019, hlm.430)

3.5.3. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sesuai dengan teknik pengumpulan data instrumen yang digunakan peneliti adalah panca indera. (Sugiyono, 2019 hlm. 509). Selanjutnya setelah penelitian menjadi jelas, maka prospek akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana. Peneliti turun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Aspek yang diamati	Teknik	Sumber
Keterampilan Sosial Anak Usia Dini	a. Bermain dengan teman sebaya	Observasi	Anak
	b. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar c. Berbagi dengan oranglain	Wawancara	Guru, Tetangga, Orangtua
Pola Asuh Orangtua yang diterapkan oleh Ibu dengan Hambatan Pendengaran	a. Pola Komunikasi b. Interaksi orangtua dan anak c. Penanganan kebiasaan anak d. Peraturan dalam keluarga	Observasi Wawancara	Orangtua, Kakak subjek
Hambatan dan Solusi Ibu dengan Hambatan Pendengaran dalam	a. Kesulitan orangtua dalam mengembangkan keterampilan sosial	Wawancara	Orangtua

Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak	anak b. Solusi orangtua dalam mengembangkan keterampilan sosial anak		
--	---	--	--

3.6.Sumber Data

Berbagai sumber data tidak dapat memberikan informasi yang baik sehingga berbagai sumber data dicari sampai data tersebut basah. Dengan begitu, informasi yang didapatkan akan lebih lengkap. Sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

3.6.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari sumber pertama, untuk sumber data primer terdiri dari orangtua, kakak kandung subjek, tetangga subjek dan guru subjek. Sumber data tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

3.6.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data, akan tetapi bisa melalui pihak lain atau dokumen. Sumber data yang berupa dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti catatan penilaian harian, raport, serta buku-buku yang relevan dalam penelitian ini.

3.7.Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah dan menjadikan penelitian ini berjalan dengan sistematis, maka peneliti membuat beberapa tahapan penelitian, yaitu:

3.7.1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, seperti menentukan judul, rumusan masalah dan subjek dalam penelitian. Setelah itu, peneliti mengajukan judul

kepada pembimbing dan melakukan studi pendahuluan sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

3.7.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan inti dari penelitian yang akan dilakukan, peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

3.8. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Analisis data berarti proses mencari, menyusun dan mengolah data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019, hlm. 438) memaparkan teknis analisis data, diantaranya:

1) *Data collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi sampai data tersebut menjadi jenuh.

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, dan berdasarkan apa yang telah dipahami.

4) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan, hipotesis atau teori. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.9. Isu Etik

Untuk melakukan penelitian harus memperhatikan etika dalam penelitian agar dapat mempertimbangkan potensi dari hal-hal yang tidak terjadinya dampak negatif atau hal yang merugikan bagi peneliti atau subjek. Oleh karena itu, peneliti harus memperhatikan dan menghargai aturan yang ada dalam lingkungan penelitian.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan yang baik terhadap pihak-pihak yang terkait sehingga penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan, baik fisik maupun non-fisik terhadap subjek yang diteliti. Data dari hasil penelitian dituliskan secara jujur dan obyektif dengan keadaan yang terjadi.